

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis harus direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan dengan dunia kerja bagi sarja akuntansi.

Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi tentunya membuat banyak angkatan kerja yang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Tidak terkecuali bagi lulusan mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karir. Ditinjau secara umum, karir dipandang sebagai suatu urutan-urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama jangka waktu hidupnya, sedangkan ditinjau dari sudut pandang subjektif karir dipandang sebagai perubahan-perubahan dalam nilai, sikap dan motivasi .

Ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karena itu karir seseorang berkontribusi besar bagi dirinya dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Pemilihan karir lanjut tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembentukan karir.

Karir merupakan suatu hal yang menjadikan harapan dan impian setiap mahasiswa. Seorang mahasiswa dengan memperoleh karir yang dicita-citakan

dapat memperoleh apa yang diinginkan. Sedangkan minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

Pendidikan merupakan faktor yang membentuk minat karir seseorang. Pendidikan bidang akuntansi pada perguruan tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kualitas yang nantinya para lulusan tersebut dapat menjadi tenaga ahli yang siap menghadapi keadaan praktik akuntansi dan sebagai pekerja intelektual yang dapat memberikan dukungan pada pekerja lainnya.

Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik, mahasiswa juga diharapkan memiliki keahlian diluar keahlian akademik seperti pengetahuan luar dan *soft skill* yang tidak mahasiswa dapatkan dalam bangku kuliah. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Diharapkan nantinya para lulusan pendidikan akuntansi dapat menjadi tenaga ahli yang siap menghadapi keadaan praktek akuntansi dan sebagai pekerja intelektual (*Knowledge worker*) yang dapat memberikan dukungan pada pekerja intelektual lainnya.

Mahasiswa jurusan akuntansi mempunyai paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh dalam karir bidangnya. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi seseorang dapat langsung

bekerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta dan bekerja pada instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik pada jenjang S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapan untuk bertindak sesuai dengan keinginan masing-masing (Dian & Ardiani, 2011).

Ada beberapa bidang karir yang dapat dicapai lulusan akuntansi, diantaranya bidang yang sesuai dengan jalur profesi akuntansi seperti berkarir sebagai akuntan publik, berkarir sebagai akuntan pendidikan, berkarir sebagai akuntan perusahaan dan sebagai akuntan pemerintah. Atau bahkan lulusan akuntansi juga dapat berkarir diluar bidang akuntansi apabila memiliki bakat dan keahlian dibidang lain seperti berkarir sebagai *marketing product* atau bahkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Saat ini banyak lulusan akuntansi yang menganggur atau melirik jalur karir lain yang tidak sesuai dengan bidangnya untuk mereka jalankan nantinya karena sangat tingginya tingkat persaingan, perubahan minat karir seseorang dan kapasitas pada profesi akuntan tidak dapat menerima semua lulusan dari jurusan akuntansi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, amat penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut mengenai: **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan**

**Karir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (Studi Kasus: Alumni Akuntansi Tahun 2013-2017 Universitas Pasir Pengaraian)”.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: Alumni Akuntansi tahun 2013-2017 Univerisitas Pasir Pengaraian)?
2. Apakah secara parsial pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: : Alumni Akuntansi tahun 2013-2017 Univerisitas Pasir Pengaraian)?
3. Apakah secara parsial pengakuan profesional berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus : Alumni Akuntansi tahun 2013-2017 Univerisitas Pasir Pengaraian)?
4. Apakah secara parsial nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: : Alumni Akuntansi tahun 2013-2017 Univerisitas Pasir Pengaraian)?
5. Apakah secara parsial lingkungan kerja berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan

(studi kasus: : Alumni Akuntansi tahun 2013-2017 Univerisitas Pasir Pengaraian)?

6. Apakah secara parsial pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: : Alumni Akuntansi tahun 2013-2017 Univerisitas Pasir Pengaraian)?
7. Apakah secara parsial personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: : Alumni Akuntansi tahun 2013-2017 Univerisitas Pasir Pengaraian)?
8. Apakah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: : Alumni Akuntansi tahun 2013-2017 Univerisitas Pasir Pengaraian)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: alumni akuntansi tahun 2013-2017 Universitas Pasir Pengaraian).
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non

Akuntan (studi kasus: alumni akuntansi tahun 2013-2017 Universitas Pasir Pengaraian).

3. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: alumni akuntansi tahun 2013-2017 Universitas Pasir Pengaraian).
4. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: alumni akuntansi tahun 2013-2017 Universitas Pasir Pengaraian).
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: alumni akuntansi tahun 2013-2017 Universitas Pasir Pengaraian).
6. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: alumni akuntansi tahun 2013-2017 Universitas Pasir Pengaraian).
7. Untuk mengetahui pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: alumni akuntansi tahun 2013-2017 Universitas Pasir Pengaraian).

8. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan dan Non Akuntan (studi kasus: alumni akuntansi tahun 2013-2017 Universitas Pasir Pengaraian).

#### **1,4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Universitas

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi untuk meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana Akuntansi yang berkualitas.

2. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti sendiri agar dapat memahami minat mahasiswa akuntansi dalam memilih pekerjaannya sebagai akuntan dan non akuntan.

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama.

## **1.5 Batasan Masalah Dan Originalitas**

### **1.5.1 Pembatasan masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian yang hanya meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan dan non akuntan, khusus untuk alumni Universitas Pasir Pengaraian Jurusan Akuntansi Tahun 2013-2017 yang telah bekerja.

### **1.5.2 Originalitas**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Dian Putri Merdekawati dan Ardiani Ika Sulistyawati (2011) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Semarang 2010-2011). Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Semarang 2010-2011). Hasil penelitian ini adalah secara pengamatan, variabel menunjukkan pilihan karir akuntan dan non akuntan publik (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Semarang 2010-2011).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dian Putri Merdekawati dan Ardiani Ika Sulistyswati (2011) terletak pada tahun amatan 2010-2011 dan Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Semarang 2010-2011, sedangkan penelitian ini diteliti yaitu Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan tahun pengamatan yaitu 2015-2017.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran umum dari sistematika penulisan skripsi:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan sub bab yaitu tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menguraikan beberapa teori yang akan mendasari penulisan proposal ini berisikan uraian teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini penulis mengambil beberapa kesimpulan dan memberikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Pengharapan**

Teori dasar konsep pemilihan karir yang digunakan sebagai landasan teori adalah teori pengharapan (*Expectancy Theory*). Definisi teori pengharapan adalah kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diteliti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu (Robbins dalam Dian Putri,dkk 2011).

Pengharapan akan mempengaruhi sikap seseorang, menurut Robbins (2011) sikap seseorang terbentuk dari tiga komponen yaitu *cognitive component*, *emotional component* dan *behavior component*.

- 1) *Cognitive component* merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang yang akan mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani
- 2) *Emotional component* merupakan perasaan yang bersifat emosi yang dimiliki oleh seseorang untuk menyukai sesuatu. Apabila seseorang menyukai sesuatu maka ia akan cenderung untuk berusaha memperolehnya.
- 3) *Behavior component* merupakan kegiatan untuk bertindak secara lebih khusus dalam merespon kejadian dan informasi dari luar, sehingga seseorang akan termotivasi untuk menjalankan tingkat usaha yang tinggi

apabila ia menyakini bahwa upaya tersebut menghantarkannya ke suatu kinerja yang lebih baik.

Dewasa ini penjelasan yang paling diterima secara luas mengenai motivasi adalah teori pengharapan dari Victor Vroom (dikutip oleh Robbins dalam Dian Putri,dkk 2011,) yang menyatakan motivasi terbentuk berdasarkan kebutuhan internal yang menyatakan motivasi terbentuk berdasarkan kebutuhan internal, tiga asumsi pokok Vroom dari teorinya adalah sebagai berikut:

1. Setiap individu percaya bahwa bila ia berperilaku dengan cara tertentu, ia akan memperoleh hal tertentu. Ini disebut harapan hasil (*outcome expectancy*) sebagai penilaian subjektif seseorang atas kemungkinan bahwa suatu hasil tertentu akan muncul dari tindakan orang tersebut.
2. Setiap hasil mempunyai nilai, atau daya tarik bagi orang tertentu. Ini disebut valensi (*valance*) sebagai nilai yang orang berikan kepada suatu hasil yang diharapkan.
3. Setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut. Ini disebut harapan usaha (*effort expectancy*) sebagai kemungkinan bahwa usaha seseorang akan menghasilkan pencapaian suatu tujuan tertentu.

Istilah yang lebih praktis mengenai teori pengharapan mengatakan bahwa karyawan akan berupaya lebih bai dan lebih keras jia karyawan tersebut menyakini upaya itu menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Enilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial/gaji atau romosi dan imbalan tersebut akan memenuhi

sasaran pribadi karyawan tersebut. Oleh karena itu, teori tersebut berfokus pada tiga hubungan (Robbins dalam Dian Putri,dkk 2011) yaitu:

- a. *Hubungan Upaya-Kinerja.* Probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu akan mendorong kinerja.
- b. *Hubungan Kinerja-Imbalan.* Sampai sejauh mana individu itu meyakini bahwa berkinerja pada tingkat tertentu akan mendorong tercapainya kinerja yang diinginkan.
- c. *Hubungan Imbalan-Sasaran Pribadi.* Sampai sejauh mana imbalan-imbalan organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut.

Absara (2011) menyatakan kunci dari pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Oleh karena itu pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan akan karir yang akan mereka dapatkan saat mereka menekuni karir tersebut, apakah karir tersebut dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan dan memberikan daya tarik secara khusus kepada individu tersebut.

Pada dasarnya pengharapan yang muncul dalam diri seseorang memicu timbulnya motivasi seseorang untuk menggapai harapan yang ingin mereka dapatkan. Demikian pula dalam hal pemilihan profesi dalam memilih profesi yang diinginkan terdapat sebuah pengharapan terhadap profesi yang diinginkan dan untuk menggapainya dibutuhkan motivasi sebagai penunjangnya.

### 2.1.2 Profesi Akuntan

Menurut Abdul Halim (1997:12) dalam Sri (2014) setidaknya ada tiga syarat minimal agar sesuatu dapat disebut sebagai suatu profesi yaitu:

- a. Diperlukannya suatu pendekatan profesional tertentu yang setingkat dengan S-1 (*Granduated Level*)
- b. Adanya suatu peraturan terhadap diri pribadi yang didasarkan pada kode etik
- c. Adanya penelahan dan atau izin dari penguasa (*Government*)

Menurut *International Pederation Of Accountants* (Aprilyan, 2011 dalam Sri , 2014) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan inter yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja dibidang pemerintahan, dan akuntan sebagai pendidik.

Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkungan pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan public yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Jadi akuntan merupakan seseorang yang bertugas dan bekerja sebagai pencatat dan penyusun laporan informasi dan susunan kejadian yang berguna dan bernilai bagi pemakai informasi.

- a. Akuntan Publik

Menurut standar profesional akuntan publik (2011:1) salah satu hal yang membedakan profesi akuntan dan akuntan public dengan profesi lainnya

adalah tanggung jawab profesi akuntan publik dalam melindungi kepentingan publik. Oleh karena itu, tanggungjawab profesi akuntan publik tidak hanya terbatas pada kepentingan klien atau pemberi kinerja. Ketika berpindah untuk kepentingan publik setiap praktisi harus memenuhi dan menerapkan seluruh prinsip dasar dan kode etik profesi yang diatur dalam kode etik ini.

b. Akuntan pendidik

Profesi akuntan pendidik sangat dibutuhkan bagi kemajuan profesi akuntansi itu sendiri, karena di tangan merekalah para calon-calon akuntan pendidik. Akuntan publik harus dapat melakukan *Transfer of knowledge* kepada mahasiswanya, memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan menguasai penguasaan bisnis dan akuntansi, teknologi informasi dan mampu mengembangkan pengetahuannya melalui penelitian.

c. Akuntan manajemen perusahaan

Karir bidang akuntansi yang tidak melalui ujian sertifikasi adalah dengan bekerja pada suatu perusahaan. Karir pada bidang disebut sebagai *private (or managerial accounting)*. Aktivitas profesi akuntansi ini antara lain adalah *cost accounting, budgeting, general accounting, accounting information system, tax accounting* dan *internal auditing* (Yendrawati:2007)

d. Akuntan pemerintah

Akuntansi berfungsi untuk mengontrol seluruh transaksi yang berhubungan dengan kepentingan Negara dan kepentingan masyarakat.

Untuk kepentingan Negara, akuntansi membantu pemerintah berkaitan dengan penggunaan keuangan Negara. Untuk menghindari kesalahan pengambilan keputusan, salah satu cara yang ditempuh pemerintah dalam menggunakan benda-benda ekonomi adalah dengan mendasarkan semua keputusan ekonominya pada informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, pemerintah lebih akurat dalam melaksanakan berbagai aktivitas penyelenggaraan pemerintahannya, terutama yang berhubungan dengan transaksi keuangan (Ismatullah, 2010 : 19). Yang bertugas mengatur hal inilah yang dinamakan akuntan pemerintah.

### **2.1.3 Konsep Karir**

Menurut Kunartinah dalam Dian dan Ardiani (2011), karir dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut:

1. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan disuatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingktan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Kunartinah dalam Dian dan Ardiani (2011) menyatakan bahwa karir dipandang sebagai rangkaian profesi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya, karir dapat

diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

Adapun tahapan-tahapan yang dilalui oleh seseorang dalam pengembangan karirnya yaitu:

1. Tahap pemilihan karir (*Career Choice*)
2. Tahapan karir awal (*Early Career*)
3. Tahapan karir pertengahan (*Meddle Career*)
4. Tahapan Karir Akhir dan Pensiun

#### **2.1.4 Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi**

Menurut Wijayanti dalam Dian dan Ardiani (2011) menyatakan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan maupun non akuntan meliputi:

1. Penghargaan finansial

Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan. Penghargaan finansial diuji dengan tiga butir pernyataan yaitu gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji dan tersedianya dana pension ( Rahayu dalam Dian dan Ardiani, 2011).

2. Pelatihan profesional

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional diuji dengan empat pertanyaan mengenai pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional,

pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja (Rahayu dalam Dian dan Ardiani, 2011).

### 3. Pengakuan profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional yang akan diuji dalam penelitian ini meliputi kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan apabila berprestasi, cara untuk kenaikan pangkat, dan keahlian untuk mencapai sukses (Rahayu dkk dalam Dian dan Ardiani, 2011).

### 4. Nilai sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungannya. Nilai-nilai sosial dalam penelitian ini meliputi enam pernyataan mengenai kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, memperhatikan perilaku individu, pekerjaan yang lebih bergensi dibidang karir lainnya dan kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain (Wijayanti dalam Dian dan Andriani, 2011).

### 5. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan rekan kerja. Lingkungan kerja diuji dengan meliputi tujuh pertanyaan mengenai sifat pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur, menengkan, mudah diselesaikan).

## 6. Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua pernyataan mengenai keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan pekerjaan.

## 7. Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau dengan kondisi tertentu. Hal tersebut membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang (Rahayu dalam Dian dan Ardiani, 2011). Personalitas diuji dengan pernyataan yang mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional.

### **2.2 Penelitian yang Relevan**

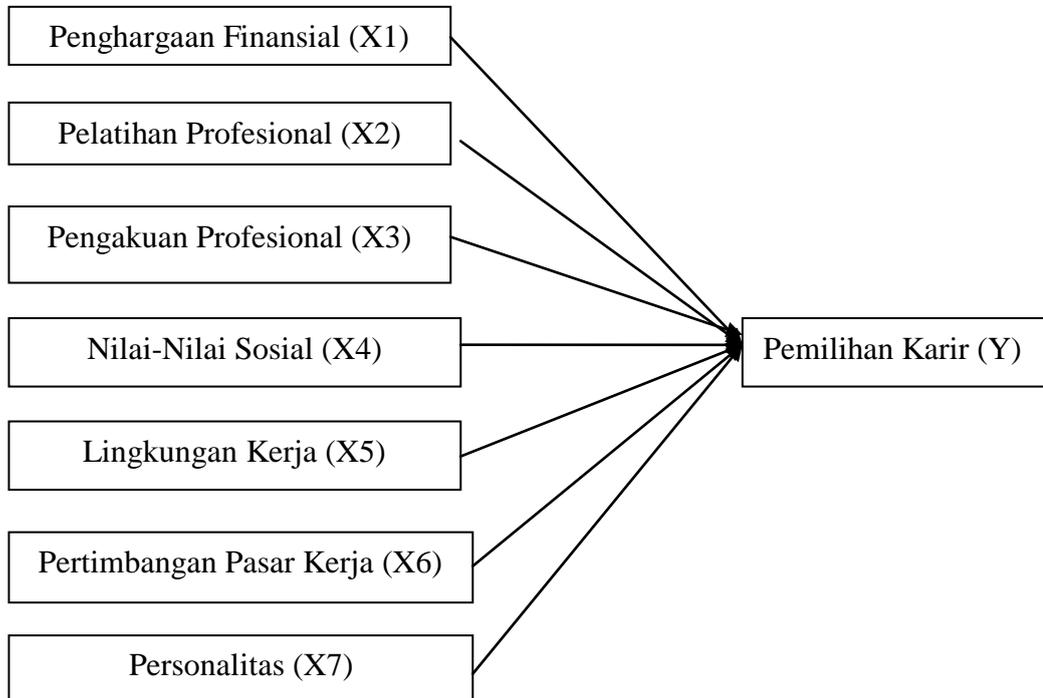
1. Penelitian yang dilakukan oleh Tiya Dewi Febriani (2014) dengan judul Analisis Faktor-Faktor dalam pemilihan karir akuntan dan non akuntan public bagi mahasiswa jurusan Akuntansi (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan universitas Sebelas Maret Surakarta). Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan public bagi mahasiswa akuntansi. Teknik Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji kualitas, uji hipotesis, uji t, uji F, dan uji koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini adalah hanya nilai-nilai sosial yang berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik, sedangkan faktor-

faktor lain seperti penghargaan financial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Putri Merdekawati dan Ardiani Ika Sulistyawati (2011) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pemilihan karir akuntan dan non akuntan publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Teknik Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji kelayakan model, uji regresi logistik, pengujian secara parsial, dan tabel klasifikasi. Hasil penelitian ini adalah Penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidak berpengaruh, sedangkan Pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Agus Meliana (2014) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Empiris pada mahasiswa Akuntansi Umrah dan Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjung Pinang). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Empiris pada mahasiswa Akuntansi Umrah dan Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjung Pinang). Teknik

Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel faktor intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, personalitas, kebanggaan, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Sedangkan secara parsial variabel nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Sedangkan variabel yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan adalah variabel personalitas, kebanggaan, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan rumusan masalah maka dalam penelitian ini dibuat hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara penghargaan finansial terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan (Studi Kasus: Alumni Akuntansi tahun 2012-2017 Universitas Pasir Pengaraian).
- H2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pelatihan profesional terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan (Studi Kasus: Alumni Akuntansi tahun 2012-2017 Universitas Pasir Pengaraian).
- H3 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengakuan profesional terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan (Studi Kasus: Alumni Akuntansi tahun 2012-2017 Universitas Pasir Pengaraian).
- H4 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan (Studi Kasus: Alumni Akuntansi tahun 2012-2017 Universitas Pasir Pengaraian).
- H5 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Lingkungan kerja terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan (Studi Kasus: Alumni Akuntansi tahun 2012-2017 Universitas Pasir Pengaraian).

- H6 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan (Studi Kasus: Alumni Akuntansi tahun 2012-2017 Universitas Pasir Pengarain).
- H7 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara personalitas terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan (Studi Kasus: Alumni Akuntansi tahun 2012-2017 Universitas Pasir Pengarain).
- H8 : Diduga secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan (Studi Kasus: Alumni Akuntansi tahun 2012-2017 Universitas Pasir Pengarain)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah alumni akuntansi Universitas Pasir Pengaraian tahun 2013-2017.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu cirri tertentu. Penelitian kuantitatif juga mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan angka-angka.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian Tahun 2013-2017 yang berjumlah 307 Orang.

Tabel 3.1  
Data Alumni Akuntansi Tahun 2013-2017

Tahun	Alumni Akuntansi
2013	41 Orang
2014	57 Orang
2015	62 Orang
2016	58 Orang
2017	89 Orang
Jumlah	307 Orang

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah alumni Akuntansi yang dipilih dari populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Ridwan, 2010: 247) dimana:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus diatas, ukuran sampel yang dianggap sudah dapat mewakili populasi dengan menggunakan derajat kepercayaan 0,1 (10%) adalah:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

$$n = \frac{307}{307.(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{307}{4,07}$$

$$n = 75,42$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa sampel yang akan diambil berjumlah 75 orang Alumni Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian

2013-2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti pada saat dilakukan penelitian (Riduwan, 2010: 247). Teknik *accidental* termasuk juga random, karena langsung terjadi kontak dengan anggota sampel yang ditemukan dilapangan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Data primer. Data primer yaitu data dan informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa hasil dari wawancara langsung dan penyebaran kuisisioner yang ditujukan kepada alumni akuntansi Universitas Pasir Pengaraian Tahun 2013-2017 yang telah terpilih.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa Kuesioner (*angket*). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data-data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh selain dengan observasi juga dengan memberikan kuesioner atau seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono dalam Sutrisni, 2010:67).

Dalam kuesioner ini nantinya terdapat pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Peneliti menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Ransis Likert untuk

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan dengan menentukan skor yang ada disetiap pertanyaan.

Penelitian ini menggunakan sejumlah *statement* dengan skala 5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap *statement* tersebut.

- 5 = Sangat setuju
- 4 = Setuju
- 2 = Cukup
- 2 = Kurang setuju
- 1 = Sangat tidak setuju

### **3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.6.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### a) Penghargaan Finansial ( $X_1$ )

Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan. Penghargaan Finansial Dapat Diukur melalui tiga item pertanyaan yaitu:

- Gaji awal yang tinggi,
- Potensi kenaikan gaji
- Tersedianya dana pensiun

b) Pelatihan Profesional ( $X_2$ )

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional diuji dengan empat pertanyaan mengenai:

- Pelatihan sebelum mulai bekerja
- Pelatihan profesional
- Pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja

c) Pengakuan Profesional ( $X_3$ )

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional yang akan diuji dalam penelitian ini meliputi:

- Kesempatan untuk berkembang
- Adanya pengakuan apabila berprestasi
- Cara untuk kenaikan pangkat
- Keahlian untuk mencapai sukses

d) Nilai-Nilai Sosial ( $X_4$ )

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungannya. Nilai-nilai sosial dalam penelitian ini meliputi enam pernyataan yaitu:

- Kesempatan melakukan kegiatan sosial
- Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain
- Kesempatan untuk menjalankan hobi

- Memperhatikan perilaku individu
- Pekerjaan yang lebih bergensi dibidang karir lainnya
- Kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain

e) Lingkungan Kerja ( $X_5$ )

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur). Lingkungan kerja diuji dengan meliputi tujuh pertanyaan, yaitu:

- pekerjaan rutin,
- Pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan,
- Pekerjaan lebih banyak tantangan
- Lingkungan kerja yang menyenangkan
- Sering lembur,
- Tingkat kompetensi antar karyawan yang tinggi.
- Ada tekanan kerja untul mencapai hasil yang sempurna.

f) Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_6$ )

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua pernyataan yaitu:

- Keamanan kerja
- Kemudahan mengakses lapangan pekerjaan.

g) Personalitas ( $X_7$ )

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau dengan kondisi

tertentu. Personalitas diuji dengan pernyataan yang mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional.

### 3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemilihan karir. Pemilihan Karir diuji melalui:

- 1) Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu
- 2) Kaitannya dalam mobilitas dalam suatu organisasi
- 3) Tingkat keamanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan:

Y = Pemilihan Karir

X<sub>1</sub> = Penghargaan finansial

X<sub>2</sub> = Pelatihan profesional

X<sub>3</sub> = Pengakuan profesional

- $X_4$  = Nilai-nilai sosial
- $X_5$  = Lingkungan Kerja
- $X_6$  = Pertimbangan pasar kerja
- $X_7$  = Personalitas
- a = nilai konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4 b_5 b_6 b_7$  = Koefisien Regresi

- e = eror item

### 3.7.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Iman Ghozali dalam Sri Agus Meliana, 2014).

### 3.7.2 Pengujian Hipotesis Uji t

Menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan membandingkan antara  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$ . Dimana  $F_{hitung}$  dengan menggunakan *Software SPSS 18*.

Untuk menghitung  $F_{tabel}$ , tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan. Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut:

- Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  =  $H_0$  diterima.

□ Bila nilai signifikansi  $< 0,05 = H_0$  ditolak.

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi,  $R^2$  sama dengan nol. Uji signifikansi meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistic F. statistik ini mengikuti distribusi  $F$  dengan derajat kebebasan  $k$  dan  $(n - 1)$ . Jika hipotesis nol keseluruhan ditolak, satu atau lebih koefisien regresi majemuk populasi mempunyai nilai tidak sama dengan 0.

Uji  $F$  parsial meliputi penguraian jumlah total kuadrat regresi menjadi komponen yang terkait dengan masing-masing variabel independen. Dalam pendekatan yang standar, hal ini dilakukan dengan mengasumsikan bahwa setiap variabel independen telah ditambahkan kedalam persamaan regresi setelah seluruh variabel independen lainnya telah disertakan. Kenaikan dari jumlah kuadrat yang dijelaskan, yang disebabkan oleh penambahan sebuah variabel independen, merupakan komponen variasi yang disebabkan variabel tersebut. Signifikansi koefisien regresi parsial untuk variabel, diuji dengan menggunakan sebuah statistik .

## DAFTAR PUSTAKA

- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. (Volume, 1 No, 1, Januari 2012).
- Chirdiansyah, Yoesdhita. 2008. “Perbedaan Persepsi, Motivasi dan Minat Mahasiswa Akuntanis Angkatan 2008 Universitas Brawijaya terhadap Pemilihan Bidang Kerja Setelah Menjadi Sarjana Akuntansi”. (Studi ada FEB Universitas Brawijaya).
- Jurmamik. 2007. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan”. Skripsi. USM. Semarang.
- Kosidin. 2012. Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Berdasarkan Jenis Kelamin dan Program Studi. *Jurnal Akuntansi* (Volume 1, Nomor 2, November 2012).
- Kunartinah. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. (Volume 10, no,2, Halaman 182-197).
- Merdekawati, Dian Putri dan Sulistyawati, Ardina Ika. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*. (Vol. 13, No.1 Maret, Hal 9-19).
- Riduwan, Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisa Statistika*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sri, Agus Meliana. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Umrah dan Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang)*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang. 2014.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta: Bandung.

Tiya, Dewi Febriani. 2014. *Analisis Faktor- Faktor dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2013)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakatrta . 2014.